BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan Karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama yaitu pasien dengan diagnosis kanker serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. Pengkajian ini dilakukan pada hari yang berbeda yaitu pasien 1 (Ny.R) dilakukan pengkajian pada hari Senin, 17 Februari 2025 pukul 09.00 wita dan (Ny. W) dilakukan pengkajian pada hari Senin, 3 Maret 2025 pukul 10.00 wita. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan sebagai berikut:

1. Identitas pasien

Tabel 2 Identitas Pasien Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2	
Nama: Ny. R	Nama: Ny.W	
Umur: 49 Tahun	Umur: 52 Tahun	
Jenis kelamin: Perempuan	Jenis kelamin: Perempuan	
Agama: Hindu	Agama: Hindu	
Suku: Bali	Suku: Bali	
Pendidikan: SD	Pendidikan: SMP	
Pekerjaan: Ibu rumah tangga	Pekerjaan: Pedagang	
Alamat: Link.Pengubengan Kangin,	Alamat: Link. Pengubengan Kauh,	
Kerobokan Kelod	Kerobokan Kelod	
No. Telp: 087755xxxxxx	No. Telp:087773xxxxxx	

2. Penanggung jawab

Tabel 3 Identitas Penanggung Jawab Pasien Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2	
Nama: Tn.W	Nama: Ny.A	
Hubungan dengan pasien: Suami	Hubungan dengan pasien: Anak	
Usia: 50 tahun	Umur: 28 Tahun	
Jenis kelamin: Laki-laki	Jenis kelamin: Perempuan	
Pendidikan: SMA	Pendidikan: S1	
Pekerjaan: Satpam	Pekerjaan: Wiraswasta	
Alamat: Link.Pengubengan Kangin,	Alamat: Link. Pengubengan Kauh,	
Kerobokan Kelod	Kerobokan Kelod	

3. Keluhan utama

Tabel 4 Keluhan Utama Pasien Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2	
Pasien mengatakan bahwa pasien	Pasien mengatakan merasa khawatir	
merasa cemas dengan penyakit yang	dengan penyakit yang dideritanya	
dideritanya. Pasien merasa khawatir dan	sekarang, pasien mengatakan merasa	
takut dengan kondisi yang dialaminya	cemas dan bingung dengan kondisi	
saat ini.	yang dialaminya saat ini.	

4. Riwayat kesehatan

Tabel 5
Riwayat Kesehatan Ny.R dan Ny. W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja
Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

Riwayat kesehatan dahulu

Pasien 1 Pasien 2

Pasien mengatakan bahwa telah menderita kanker serviks sejak 3 tahun yang lalu berawal ketika pasien menggunakan KB IUD, pasien mengatakan bahwa ia tidak pernah memeriksakan alat KB tersebut karena pasien malu, sehingga terjadi infeksi dengan gejala keputihan selama lebih dari 2 minggu, sakit perut hilang timbul pada area simpisis pubis. Pasien diantar oleh suaminya untuk memeriksakan kesehatan dan dilakukan pemeriksaan biopsi dan pasien terdiagnosa kanker serviks stadium 3B. Pasien menjalani kemoterapi sebanyak 12x. Saat dilakukan pengkajian pada hari Senin, 17 Februari 2025 Pk. 09.00, pasien mengatakan bahwa dirinya merasa cemas dengan kondisi yang dialaminya.

Pasien mengatakan bahwa dirinya terdiagnosa kanker serviks sejak 2 tahun yang lalu dengan keluhan yaitu keputihan dan menstruasi yang tidak teratur. Pasien mengatakan bahwa dirinya menstruasi setiap 3 hari sekali. Pasien memeriksakan kesehatannya ke dokter spesialis dan terdapat benjolan dalam mulut rahim pasien. Kemudian pasien dirujuk ke rumah sakit untuk melakukan operasi. Pasien menjalani kemoterapi sebanyak 6x. Saat dilakukan pengkajian pada hari Senin, Maret 2025 Pk.10.00, mengatakan bahwa dirinya merasa cemas dengan kondisi yang dihadapinya saat ini, pasien merasa takut dan khawatir dengan penyakitnya.

Riwayat kesehatan sekarang

Pasien mengatakan sejak dirinya terdiagnosa kanker serviks pasien merasa bingung dan khawatir dengan kondisi yang dihadapinya pasien mengatakan kadang dirinya sulit berkonsentrasi sulit dan tidur memikirkan kondisinya. Pasien energinya mengeluh tidak pulih walaupun telah tidur, merasa kurang tenaga kelelahan. Pasien mengatakan ingin mgetahui cara mengelola kesehatannya. masalah

sejak dirinya Pasien mengatakan divonis kanker serviks oleh dokter, pasien merasa cemas dengan kondisi yang harus dialami saat ini. Pasien mengatakan bahwa dirinya merasa bingung dan takut dengan kondisinya. Pasien mengeluh terkadang sulit tidur karena memikirkan penyakitnya. Pasien mengatakan bahwa energinya tidak pulih walaupun telah istirahat, sering merasa lelah dan tidak mampu untuk melakukan aktivitas yang berlebihan. Pasien mempunyai Pasien tampak lesu dan tidak mampu mempertahankan aktivitas rutinnya.

keinginan untuk mengelola masalah kesehatannya. Pasien terlihat lesu dan tidak dapat melanjutkan aktivitas rutin.

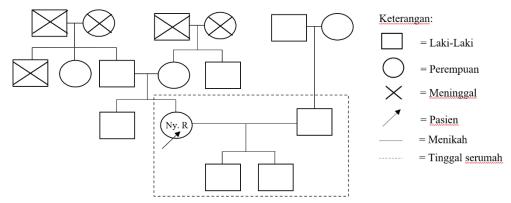
Riwayat kesehatan keluarga

Pasien mengatakan bahwa tidak ada keluarganya yang memiliki riwayat penyakit kanker, hipertensi, dan diabetes mellitus

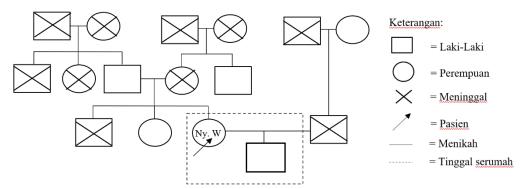
Pasien mengatakan bahwa keluarga ada memiliki riwayat hipertensi yaitu ibu pasien

5. Genogram

Genogram keluarga Ny.R dan Ny.W terdapat pada gambar 1 dan gambar 2



Gambar 1. Genogram pada Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025



Gambar 2 Genogram pada Ny. W di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

6. Terapi obat

Tabel 6 Terapi Obat Ny.R dan Ny.W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Asam Folat 2x1	Vitamin C plus CNI 1x1
Vitamin C plus CNI 1x1	

7. Data fisiologis – psikologis- perilaku- relasional-lingkungan

Tabel 7
Data Fisiologis – Psikologis – Perilaku – Relasional – Lingkungan Ny.R dan Ny.W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

No.]	Data Fisiologis	Pasien 1 (Ny. R)	Pasien 2 (Ny.W)
1		2	3	4
	1)	Respirasi	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan saat
			saat ini pasien tidak	ini pasien tidak sesak dan
			sesak dan tidak ada	tidak ada batuk. RR:
			batuk. RR: 20x/menit.	18x/menit.
	2)	Sirkulasi	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan saat
			saat ini pasien	ini dirinya tidak memiliki
			memiliki riwayat	riwayat penyakit jantung
			penyakit tekanan	dan darah tinggi. TD:
			darah tinggi. TD:	120/90 mmhg, N:
			150/90 mmhg, N: 90	80x/menit.
			x/menit.	
	3)	Nutrisi dan	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
		cairan	makan dengan	makan dengan frekuensi
			frekuensi sedikit	3 kali sehari 1 porsi
			namun sering yaitu 3-4	dengan lauk dan sayur.
			kali sehari setengah	Pasien mengatakan rutin
			porsi dan minum	minum air putih sebanyak
			sebanyak 8 gelas air	8 gelas sehari. Pasien
			putih. Pasien	mengatakan dirinya
			mengatakan bahwa	menyukai buah.
			dirinya menyukai	
			makanan dengan lauk	
			sayur dan ikan.	

4) Eliminasi biasanya BAB 1 kali sehari. Pasien mengatakan bahak sebanyak sehari saat pagi hari dan BAK sebanyak 5-6 kali sehari. Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan pencernaannya. 5) Aktivitas dan Pasien mengatakan istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semajak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan perkawinan perkawinan perkawinan perkawinan selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan didak dan bahwa dirinya menerima penyakit yang dideritanya, pasien mengatakan dan pasien percaya bahwa dirinya mengating dideritanya, pasien mengatakan dan pasien percaya bahwa dirinya mengatigni dalam pasien percaya bahwa dirinya mengatakan dan pasien percaya bahwa di		4)	E1:	D :	D :
schari saat pagi hari dan BAK sebanyak 5-6 kali sehari. Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan pencernaannya. 5) Aktivitas dan istirahat selalu istirahat selalu istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam mengurangi aktivitas berat. 7) Reproduksi dan pasien mengatakan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan seksualitas sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya dimilikinya		4)	Eliminasi	Č	ŭ
dan BAK sebanyak 5- 6 kali sehari. Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan pencernaannya. 5) Aktivitas dan Pasien mengatakan istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan ingatannya. Pasien mengatakan ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan askesualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. 5) Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinann perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya menerima penyakit yang dideritanya, brasien mengatakan bahwa dirinya menerima penyakit tuduh yang dimilikinya				•	•
6 kali sehari. Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan pencernaannya. 5) Aktivitas dan Pasien mengatakan selalu istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan seksualitas sakit pasien sudah tidak aktif dalam perkawinan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinan perkawinan tidak memiliki gangguan sasien dengan suaminya selalu harmonis. 1) Masalah perkawinan tidak memiliki gangguan suaminya pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				1 0	
mengatakan tidak ada masalah dengan pencernaannya. 5) Aktivitas dan Pasien mengatakan selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya menasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				•	•
5) Aktivitas dan pencernaannya. 5) Aktivitas dan istirahat selalu istirahat selalu istirahat selalu istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penkawa dirinya menraras behwa dirinya menraras beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya					ū
5) Aktivitas dan Pasien mengatakan selalu istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinan perkawinan yang dideritanya, Pasien mengatakan bahwa dirinya meninggal kapasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya dideritanya, tubuh yang dimilikinya				•	dan BAK.
5) Aktivitas dan Pasien mengatakan istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan sahan bahwa dirinya menerima penyakit yang dideritanya,				masalah dengan	
istirahat selalu istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah perkawinan perkawinan perkawinannya, pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit yang dideritanya, intoka dan selalu menjaga karen senenjak senenjak senenjak senenjak senenjak semenjak senenjak senenjak senenjak senenjak suaminya menerima penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				pencernaannya.	
cukup untuk menjaga kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan Pasien mengatakan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinann tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya mengatakan sengatakan bahwa dirinya mengatakan bahwa dirinya dideritanya, wang dideritanya, wang dimilikinya didimilikinya		5)		Č	
kesehatannya dan mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan Pasien mengatakan selalu menjiaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya mengatakan bahwa dirinya menerima penyakit yang dideritanya,			istirahat		istirahat yang cukup
mengurangi aktivitas berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan pasien mengatakan seksualitas seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit yang dideritanya, pasien mengatakan bahwa dirinya meningal pasien mengatakan beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				cukup untuk menjaga	ν υ
berat. berat. 6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya pasien mengatakan bahwa dirinya menasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				kesehatannya dan	kesehatannya dan
6) Neurosensori Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam tidak pernah berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya saat anak pasien mengatakan pahwa dirinya menerima penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				mengurangi aktivitas	mengurangi aktivitas
tidak memiliki gangguan dalam dalam ingatannya. Pasien ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, suaminya sakit pasien sudah tidak memiliki masalah dengan suaminya seorang single parent, suami pasien meninggal karena sakit gagal ginjal dengan suaminya sakat nak pasien mengatakan bahwa dirinya menasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya didilikinya didirinya didilikinya didirinya didirinya merasa menerima penyakit yang didieritanya, tubuh yang dimilikinya				berat.	berat.
gangguan dalam ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan organ organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, perkawinannya, perkawinannya, selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya didakingan selalu menjaga kebersihan organ organ reproduksinya. Pasien menjaga kebersihan organ organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak suaminya semenjak suaminya semenjak suaminya mengatakan bahwa dirinya adalah seorang single parent, suami pasien meninggal karena sakit gagal ginjal saat anak pasien berumur selalu harmonis. 4 tahun.		6)	Neurosensori	Č	•
ingatannya. Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinanya, perkawinannya, selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan tidak mengatakan bahwa dirinya merasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				tidak memiliki	memiliki gangguan
mengatakan tidak memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan tidak memiliki meninggal pasien mengatakan bahwa dirinya menerima penyakit yang dideritanya, tiduh yang dimilikinya syaraf. Pasien mengatakan Pasien mengatakan perkawinannya seks. Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya adalah seorang single parent, suami pasien meninggal karena sakit gagal ginjal saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya menasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				gangguan dalam	dalam ingatannya. Pasien
memiliki gangguan syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit dideritanya, dideritanya, dideritanya, dideritanya, dideritanya, suami diminya menasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				ingatannya. Pasien	mengatakan tidak
syaraf. 7) Reproduksi dan seksualitas selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah perkawinan tidak memiliki masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya menjaga kebersihan menjaga kebersihan menjaga hebersihan organ organ reproduksinya. Pasien menjatakan semenjak suaminya menjagal pasien sudah tidak pernah berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya adalah seorang single parent, suami pasien meninggal karena sakit gagal ginjal saat anak pasien berumur bahwa dirinya merasa beryukur dengan anggota tubuh yang dimilikinya				mengatakan tidak	memiliki gangguan
7) Reproduksi dan selalu menjaga kebersihan selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis				memiliki gangguan	syaraf.
seksualitas selalu menjaga menjaga kebersihan kebersihan organ organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak suaminya sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis Data Psikologis				syaraf.	
kebersihan organ organ reproduksinya. Pasien mengatakan semenjak sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak masalah dengan perkawinannya, hubungan pasien dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya menasa dirinya dideritanya, dideritanya, tubuh yang dimilikinya dimilikinya dimilikinya dimilikinya dideritanya, tubuh yang dimilikinya		7)	Reproduksi dan	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan selalu
reproduksinya. Pasien Pasien mengatakan mengatakan semenjak suaminya sakit pasien sudah tidak aktif dalam berhubungan seks. Data Psikologis			seksualitas	selalu menjaga	menjaga kebersihan
mengatakan semenjak semenjak suaminya sakit pasien sudah tidak aktif dalam tidak pernah berhubungan seks. Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki bahwa dirinya adalah masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				kebersihan organ	organ reproduksinya.
sakit pasien sudah meninggal pasien sudah tidak aktif dalam tidak pernah berhubungan seks. b Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki bahwa dirinya adalah masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				reproduksinya. Pasien	Pasien mengatakan
tidak aktif dalam tidak pernah berhubungan seks. Data Psikologis				mengatakan semenjak	semenjak suaminya
berhubungan seks. berhubungan seks. Data Psikologis 1) Masalah Pasien mengatakan Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki bahwa dirinya adalah masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				sakit pasien sudah	meninggal pasien sudah
1) Masalah Pasien mengatakan Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki bahwa dirinya adalah masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				tidak aktif dalam	tidak pernah
1) Masalah Pasien mengatakan Pasien mengatakan perkawinan tidak memiliki bahwa dirinya adalah masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				berhubungan seks.	berhubungan seks.
perkawinan tidak memiliki bahwa dirinya adalah masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya	b				
masalah dengan seorang single parent, perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 4 tahun. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya		1)	Masalah	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
perkawinannya, suami pasien meninggal hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya			perkawinan	tidak memiliki	bahwa dirinya adalah
hubungan pasien karena sakit gagal ginjal dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 2) Integritas ego Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				masalah dengan	seorang single parent,
dengan suaminya saat anak pasien berumur selalu harmonis. 4 tahun. 2) Integritas ego Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				perkawinannya,	
selalu harmonis. 4 tahun. 2) Integritas ego Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				hubungan pasien	karena sakit gagal ginjal
2) Integritas ego Pasien mengatakan Pasien mengatakan bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				dengan suaminya	saat anak pasien berumur
bahwa dirinya bahwa dirinya merasa menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				selalu harmonis.	4 tahun.
menerima penyakit beryukur dengan anggota yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya		2)	Integritas ego	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
yang dideritanya, tubuh yang dimilikinya				bahwa dirinya	bahwa dirinya merasa
				menerima penyakit	beryukur dengan anggota
pasien mengatakan dan pasien percaya bahwa				yang dideritanya,	tubuh yang dimilikinya
puster mengatunun aun pusten perenju eun ta				pasien mengatakan	dan pasien percaya bahwa

			bahwa dirinya percaya	dirinya pasti bisa
			bisa sembuh.	sembuh.
	3)	Pertumbuhan	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
		dan	selama sakit pasien	dirinya selalu
		perkembangan	lebih memperbanyak	mengurangi pekerjaan
			istirahat dan	yang berat dan lebih
			mengurangi aktifitas	memperbanyak istirahat
			fisik	BB Pasien: 65 kg
			BB pasien: 45 kg	TB Pasien: 165 cm.
			TB pasien: 146 cm.	
c	Da	ta Perilaku	1	
	1)	Kebersihan diri	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
			dirinya mampu	dirinya mampu
			melakukan perawatan	melakukan perawatan diri
			diri secara mandiri.	secara mandiri. Pasien
			Pasien mengatakan	mengatakan selalu mandi
			selalu mandi 2 kali	2 kali sehari dan gosok
			sehari dan gosok gigi 3	gigi 3 kali sehari.
			kali sehari.	
	2)	Penyuluhan dan	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
		pembelajaran	bahwa dirinya pernah	bahwa dirinya pernah
			mendapat penyuluhan	mendapat penyuluhan
			mengenai penyakit	mengenai kanker serviks
			kanker serviks dan	dan deteksi dini kanker
			deteksi dini kanker	serviks oleh petugas
			serviks oleh petugas	puskesmas.
			puskesmas dan	•
			mahasiswa yang	
			pernah berkunjung di	
			rumah pasien.	
d	Da	ta relasional	•	
	1)	Interaksi sosial	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
			dirinya selalu	dirinya selalu
			berkomunikasi baik	berkomunikasi baik
			dengan keluarga	dengan keluarga maupun
			maupun orang lain.	orang lain. Pasien
			Pasien mengatakan	mengatakan tidak ada
			tidak ada kesulitan	kesulitan berinteraksi
			berinteraksi dengan	dengan orang lain.
			orang lain.	

e	Data Lingkungan		
	1) Keamanan dan	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
	proteksi	merasa aman tinggal	merasa aman tinggal di
		di lingkungan tempat	lingkungan tempat
		tinggalnya saat ini.	tinggalnya saat ini.

8. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik pada Ny. R dan Ny.W terdapat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Pemeriksaan Fisik Pada Ny. R dan Ny. W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

Pemeriksaan	Pasien 1 (Ny. R)	Pasien 2 (Ny.W)
1	2	3
Keadaan umum	Baik	Baik
Kesadaran	Compos mentis	Compos mentis
Tekanan darah	150/90 mmhg	120/90 mmhg
Nadi	90 x/menit	80 x/menit
Suhu	36,2°C	36,5°C
Respirasi	20 x/mnt	18 x/mnt
BB/TB	45 kg/ 146 cm	65 kg/ 165 cm
Kepala	Bentuk kepala	Bentuk kepala
	normalchepale, warna	normalchepale, warna
	rambut hitam, tidak	rambut hitam, tidak
	terdapat benjolan dan	terdapat benjolan dan
	nyeri tekan	nyeri tekan
Mata	Mata tampak normal,	Mata tampak normal,
	tidak tampak ikterik dan	tidak tampak ikterik dan
	tidak tampak anemis	tidak tampak anemis
Hidung	Indera penciuman	Indera penciuman
	normal, tidak terdapat	normal, tidak terdapat
	pernafasan cuping	pernafasan cuping
	hidung	hidung
Telinga	Telinga tampak bersih,	Telinga tampak bersih,
	fungsi pendengaran	fungsi pendengaran
	normal.	normal.
Mulut	Mukosa bibir lembab,	Mukosa bibir lembab,
	tidak terdapat lesi pada	tidak terdapat lesi pada
	bibir.	bibir.

Leher	Bentuk leher normal,	Bentuk leher normal,
	tidak terdapat	tidak terdapat
	pembesaran vena	pembesaran vena
	junglaris, tidak terdapat	junglaris, tidak terdapat
	benjolan.	benjolan.
Thorax	Pergerakan dada tampak	Pergerakan dada tampak
	simetris, tidak terdapat	simetris, tidak terdapat
	penggunaan otot bantu	penggunaan otot bantu
	pernafasan dan tidak	pernafasan dan tidak
	terdengar bunyi nafas	terdengar bunyi nafas
	tambahan	tambahan
Abdomen	Tidak ada nyeri tekan,	Tidak ada nyeri tekan,
	bising usus terdengar	bising usus terdengar
	normal.	normal.
Eksermitas	Tidak terdapat hemiplegi	Tidak terdapat hemiplegi
	Capillary Refill Time	Capillary Refill Time
	(CRT) < 2 detik, akral	(CRT) < 2 detik, akral
	teraba hangat	teraba hangat
Sistem genetalia	Tidak terdapat masalah	Tidak terdapat masalah
	pada genetalia pasien	pada genetalia pasien

B. Analisis Keperawatan

Analisis keperawatan yang diangkat pada Ny.R dan Ny. W dijelaskan pada tabel 9 dan tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 9 Analisis Data Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

Data Fokus	Etiologi	Masalah
1	2	3
Data Subyektif:	Kanker	Ansietas (D.0080)
1. Pasien mengatakan merasa	serviks	berhubungan dengan krisis
bingung dan khawatir	\	situasional, dibuktikan
dengan penyakit yang	Program	dengan pasien mengatakan
dideritanya	terapi	merasa bingung dan
2. Pasien mengatakan merasa	(Kemoterapi,	khawatir dengan penyakit
khawatir dengan kondisi	Radioterapi)	yang dideritanya, pasien
yang dihadapinya	\	mengatakan merasa
		khawatir dengan kondisi

 3. Pasien mengatakan sulit untuk berkonsentrasi dan sulit tidur memikirkan kondisinya. Data Obyektif: 1. Pasien tampak tegang dan gelisah saat diajak wawancara 	Kurangnya Pengetahuan Merasa cemas dan takut Ansietas	yang dihadapinya, pasien mengatakan sulit untuk berkonsentrasi dan sulit tidur memikirkan penyakit yang dideritanya, pasien tampak tegang dan gelisah saat diajak wawancara.
Data Subyektif: 1. Pasien mengatakan energinya tidak pulih walaupun telah tidur 2. Pasien merasa kurang tenaga 3. Pasien mengeluh lelah Data Obyektif: 1. Pasien tampak tidak mampu mempertahankan aktivitas rutin 2. Pasien tampak lesu	Kanker serviks ↓ Program terapi (Kemoterapi, Radioterapi) ↓ Merasa Lelah ↓ Keletihan	Keletihan (D.0057) berhubungan dengan kondisi fisiologis (mis. penyakit kronis) dibuktikan dengan merasa energi tidak pulih walaupun telah tidur, merasa kurang tenaga, mengeluh lelah, tidak mampu mempertahankan aktivitas rutin, dan tampak lesu.
Data Subyektif: 1. Pasien mengatakan ingin mgetahui cara mengelola masalah kesehatannya Data Obyektif: -	Kanker serviks Kurang pengetahuan Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112) berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan dibuktikan dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya

Tabel 10 Analisis Data Asuhan Keperawatan pada Ny. W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

Data Fokus	Etiologi	Masalah
1	2	3
Data Subyektif:	Kanker serviks	Ansietas (D.0080)
1. Pasien mengatakan merasa	↓	berhubungan dengan krisis
cemas dengan kondisi yang	Program terapi	situasional, dibuktikan
harus dialami saat ini.	(Kemoterapi,	dengan pasien mengatakan
	Radioterapi)	merasa cemas dengan

2. Pasien mengatakan merasa	\	kondisi yang harus dialami,
bingung dan takut dengan	Kurangnya	pasien merasa bingung dan
penyakit yang dideritanya.	Pengetahuan	takut dengan penyakit yang
3. Pasien mengeluh sulit tidur	\downarrow	dideritanya, pasien
karena memikirkan	Merasa cemas	mengeluh sulit tidur karena
penyakit yang dideritanya.	dan takut	memikirkan penyakit yang
Data Obyektif:	1	dideritanya, pasien tampak
1. Pasien tampak tegang dan	▼	tegang dan gelisah saat
gelisah saat diajak	Ansietas	diajak wawancara.
wawancara		3
Data Subyektif:	Kanker serviks	Keletihan (D.0057)
Pasien merasa energi tidak	ĺ	berhubungan dengan
pulih walaupun telah	▼ Program terapi	kondisi fisiologis (mis.
istirahat	(Kemoterapi,	penyakit kronis)
2. Pasien mengatakan tidak	Radioterapi)	dibuktikan dengan pasien
mampu untuk melakukan	+	merasa energi tidak pulih
aktivitas yang berlebihan.	Merasa Lelah	walaupun telah istirahat,
3. Pasien mengeluh sering		pasien mengatakan tidak
merasa lelah	▼ Keletihan	mampu untuk melakukan
iliciasa iciali	12010011011	-
Data Olavalstif		aktivitas yang berlebihan,
Data Obyektif:		pasien mengeluh sering
4. Pasien tampak tidak mampu		merasa lelah, pasien
mempertahankan aktivitas		tampak tidak mampu
rutin		mempertahankan aktivitas
5. Pasien tampak lesu		rutin, dan tampak lesu.
Data Subyektif	Kanker serviks	Kesiapan peningkatan
1. Pasien mengatakan ingin	↓	manajemen kesehatan
mgetahui cara mengelola	Kurang	(D.0112) dibuktikan
masalah kesehatannya	pengetahuan	dengan pasien mengatakan
Data Obyektif: -	\	ingin mgetahui cara
-	Kesiapan	mengelola masalah
	peningkatan	kesehatannya
	manajemen	,
	kesehatan	

C. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan analisis data, masalah yang ditemukan pada kedua pasien kelolaan utama ada 3 yaitu ansietas, keletihan, dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan. Rumusan diagnosis keperawatan yang menjadi prioritas utama dalam

kasus kelolaan ini adalah ansietas (D.0080) berhubungan dengan krisis situasional, dibuktikan dengan pasien mengatakan merasa bingung dan khawatir dengan penyakit yang dideritanya, pasien mengatakan merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapinya, pasien mengatakan sulit untuk berkonsentrasi dan sulit tidur memikirkan penyakit yang dideritanya, pasien tampak tegang dan gelisah saat diajak wawancara. Diagnosis keperawatan prioritas utama inilah yang akan ditindaklanjuti secara komprehensif dengan memberikan terapi inovasi *progressive muscle relaxation* (PMR).

D. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny. R dan Ny. W dengan diagnosis kanker serviks disajikan dalam tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11 Rencana Asuhan Keperawatan pada Ny. R dan Ny.W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

No	Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)	
1	2	3	4	
1.	Ansietas (D.0080)	SLKI. (L.09093)	SIKI (I.09314)	
	b.d krisis	Reduksi Ansietas	Reduksi Ansietas	
	situasional d.d	Setelah dilakukan	Observasi	
	merasa bingung,	asuhan keperawatan	1. Identifikasi saat tingkat	
	merasa khawatir	selama 3 x	ansietas berubah	
	dengan akibat dari	kunjungan selama	2. Identifikasi kemampuan	
	kondisi yang	15-30 menit	mengambil keputusan	
	dihadapi, sulit	diharapkan tingkat	3. Monitor tanda-tanda	
	berkonsentrasi,	ansietas (L.09093)	ansietas	
	tampak gelisah,	dapat teratasi dengan	Terapiutik	
	tampak tegang,	kriteria hasil:	1. Ciptakan suasana	
	sulit tidur,	1. Verbalisasi	terapiutik untuk	
	mengeluh pusing,	kebingungan	menumbuhkan	
	anoreksia,	menurun (5)	kepercayaan	

palpitasi,	merasa
tidak	berdaya,
frekuensi	nafas
meningka	t,
frekuensi	nadi
meningka	t,
tekanan	darah
meningka	t,
diaforesis	, tremor,
muka	tampak
pucat,	suara
bergetar,	kontak
mata buru	ık, sering
berkemih,	dan
berorienta	si pada
masa lalu.	

- 2. Verbalisasi 2 khawatir akibat kondisi yang 3 dihadapi menurun (5) 4
- 3. Perilaku gelisah menurun (5)
- 4. Perilaku tegang menurun (5)
- 5. Konsentrasi membaik (5)
- 6. Pola tidur membaik (5)
- 7. Kontak mata membaik (5)

- 2. Pahami situasi yang membuat ansietas
- 3. Dengarkan dengan penuh perhatian
- Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan
- 5. Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu ansietas
- Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang

Edukasi

- Informasikan secara factual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis
- 2. Anjurkan keluarga untuk tetap bersama klien
- 3. Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan.

Intervensi Inovasi

Progressive Muscle Relaxation (PMR)

E. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada Ny. R dan Ny. W dengan diagnosis kanker serviks disajikan dalam tabel 12 dan tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 12 Implementasi Keperawatan Pada Ny. R dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

Hari/	No	Implementasi	Respon Pasien	Paraf
Tanggal	Dx	Keperawatan		
1	2	3	4	5
Senin,	1	1. Membina	Ds:	1)4
17/02/		hubungan saling	- Pasien mengucapkan	AMARS
2025		percaya	terima kasih karena	O :1-
09.30			dilakukan kunjungan.	Onik
WITA			Do:	
			- Pasien tampak	
			menerima kehadiran	
			perawat dengan baik	
09.35		1. Mengidentifikasi	Ds:	ALEM S
WITA		tingkat kecemasan	- Pasien mengatakan	12MM
		pasien (sebelum diberikan	mengatakan merasa	Onik
			bingung dengan	
		intervensi) 2. Mengidentifikasi	penyakit yang dideritanya	
		saat tingkat ansietas	- Pasien mengatakan	
		berubah	merasa khawatir	
		3. Mengidentifikasi	dengan kondisi yang	
		kemampuan	dihadapinya	
		mengambil	- Pasien mengatakan	
		keputusan	sulit untuk	
		4. Memonitor tanda-	berkonsentrasi dan	
		tanda ansietas	memikirkan penyakit	
			yang dideritanya	
			Do:	
			- Pasien tampak tegang	
			dan gelisah	
			- Wajah pasien tampak	
			pucat dengan kontak	
			mata yang kurang saat	
			ditanya terkait	
			penyakitnya	
			- Skor skala HARS : 25	

09.45 WITA	1	 Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan Memahami situasi yang membuat ansietas Mendengarkan dengan penuh perhatian 	cemas memikirkan tentang keadaanya sekarang Do: - Pasien tampak mulai percaya untuk bercerita
09.50 WITA	1	Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan Menginformasikan secara aktual mengenai diagnosis, pengobatan dan prognosis penyakitnya Menganjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien	paham dengan informasi penyakit yang diberikan - Keluarga pasien mengatakan akan selalu menemani pasien dalam kondisi apapun Do: - Pasien tampak mendengarkan
09.55 WITA	1	Melakukan intervensi inovasi <i>Progressive</i> <i>Muscle Relaxation</i> (PMR)	- Pasien mengatakan

10.10	1	Mengidentifikasi	Ds:	Pasien mengatakan	1 ,
WITA	1	· ·	mas	ih merasa cemas dengan	1 200
		(setelah diberikan		•	Onik
		intervensi)	-	Skor skala HARS: 23	
Selasa, 18/02/	1	Mengidentifikasi tingkat kecemasan	Ds:	Pasien mengatakan	A Muss
2025 09.30		pasien menggunakan skala		saat ini sudah tidak kebingungan tentang	Onik
WITA		HARS 2. Mengidentifikasi		kondisi yang dihadapi, tetapi masih khawatir	
		saat tingkat ansietas berubah	_	dan takut Pasien mengatakan	
		3. Mengidentifikasi kemampuan		pikiran mengenai penyakitnya mulai	
		mengambil keputusan 4. Memonitor tanda-		berkurang dan pola tidurnya mulai membaik	
		tanda ansietas	Do:		
			-	Pasien tampak lebih tenang tetapi masih gelisah	
			-	Kontak mata pasien saat berbicara lebih baik	
			-	Pasien mulai terbuka dengan perawat	
00.40				Skor skala HARS: 20	_
09.40 WITA	1	Melakukan intervensi inovasi <i>Progressive</i>	Ds:	Pasien mengatakan	AMAS
		Muscle Relaxation (PMR)		kemarin mencoba mempelajari gerakannya sendiri	Onik
			-	Pasien mengatakan saat ini merasa lebih rileks	
			Do:		
			-	Pasien tampak berkonsentrasi	
			-	Pasien tampak lebih tenang	

09.55 WITA	1	Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi)		Pasien mengatakan sudah lebih tenang Skor skala HARS: 18	Onik
WITA	1	Menganjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif		Pasien mengatakan akan mengurangi melakukan kegiatan yang kompetitif Pasien tampak kooperatif	Onik
Rabu, 19/02/ 2025 09.30 WITA	1	 Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien menggunakan skala HARS Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah Memonitor tandatanda ansietas 	Do:	Pasien mengatakan saat ini sudah berpikir ke arah yang positif mengenai penyakitnya Pasien merasa bisa tidur lebih tenang Pasien tampak tenang Pasien tampak menerima kondisinya Kontak mata saat berbicara meningkat Pasien tampak yakin akan kesembuhannya Skor skala HARS: 16	Onik
09.40 WITA	1	Melakukan intervensi inovasi <i>Progressive</i> <i>Muscle Relaxation</i> (PMR)	Ds: - Do: -	Pasien mengatakan saat cemasnya kambuh mencoba melakukan PMR secara mandiri Pasien mengatakan saat ini merasa rileks Pasien tampak berkonsentrasi Pasien tampak tenang	Onik

09.55 WITA	1	Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi)	Ds: - Do:	Pasien mengatakan sudah lebih tenang dan perasaan cemasnya sudah berkurang Skor skala HARS: 14
10.00 WITA	1	1. Memotivasi mengidentifikasi situasi yang memicu ansietas 2. Mendiskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang	Ds: - Do: -	Pasien menyadari bahwa kecemasannya berkurang setelah ia mendapatkan dukungan dari tenaga medis dan keluarga Pasien menyadari bahwa mengelola pikiran negatif membantunya tetap kuat. Pasien tampak kooperatif menyusun strategi untuk menghadapi pemulihan pascaperawatan Pasien tampak tenang, optimis, dan siap melanjutkan pengobatan dengan keyakinan yang lebih besar

Tabel 13 Implementasi Keperawatan pada Ny. W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025

Hari/	No	Implementasi			Respon Pasien	Paraf
Tanggal	Dx	Keperawatan				
1	2		3		4	5
Senin,	1	1. Memb	ina	Ds:		/)a
03/03/		Hubun	gan saling	-	Pasien mengucapkan	AMUS
2025		percay	a		terima kasih karena	
10.30					dilakukan kunjungan.	Onik
WITA				Do:		
				-	Pasien tampak antusias	
					menerima kehadiran	
					perawat dengan baik.	
10.35		1. Mengid		Ds:		1.2
WITA		•	kecemasan	-	Pasien	12/11/19
		pasien			mengungkapkan	Onik
			nakan skala		kebingungannya	0 11111
		HARS			tentang penyakit yang	
		2. Mengid			sedang dialaminya.	
		saat ting berubah	gkat ansietas	-	Pasien menyatakan	
					kekhawatirannya terhadap kondisi	
		3. Mengid kemam			terhadap kondisi kesehatannya saat ini.	
		mengan		_	Pasien merasa sulit	
		keputus		-	untuk fokus karena	
		-	itor tanda-		terus memikirkan	
		tanda ar			penyakitnya.	
		tanda an	1510145	Do:	penjakinja.	
				_	Pasien terlihat cemas	
					dan tidak tenang	
				_	Wajah pasien tampak	
					pucat, dan ia	
					menghindari kontak	
					mata saat ditanya	
					tentang penyakitnya	
				-	Skor skala HARS: 24	

10.45 WITA	1	 Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan Memahami stuasi yang membuat ansietas Mendengarkan dengan penuh perhatian 	cemas memikirkan tentang keadaanya Onik sekarang Do:
10.50 WITA	1	1. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 2. Menginformasikan secara aktual mengani diagnosis, pengobatan dan prognosis penyakitnya 3. Menganjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien	paham dengan Onik informasi penyakit yang diberika - Keluarga pasien mengatakan akan
10.55 WITA	1	Melakukan intervensi inovasi <i>Progressive</i> <i>Muscle Relaxation</i> (PMR)	Ds: - Pasien menyatakan kesediaannya untuk mencoba mengikuti gerakan - Pasien mengungkapkan keinginannya untuk belajar tentang

11.10 WITA	1	Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi)	kondisinya Do: - Skor skala HARS: 22
Selasa, 04/03/ 2025 09.30 WITA	1	 Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien menggunakan skala HARS Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan Memonitor tandatanda ansietas 	Ds: - Pasien mengatakan saat ini sudah tidak kebingungan tentang kondisi yang dihadapi, tetapi masih khawatir dan takut - Pasien mengatakan pikiran mengenai penyakitnya mulai berkurang dan pola tidurnya mulai membaik Do: - Pasien tampak lebih tenang tetapi masih gelisah - Kontak mata pasien saat berbicara lebih baik - Pasien mulai terbuka dengan perawat - Skor skala HARS: 21
09.40 WITA	1	Melakukan intervensi inovasi <i>Progressive</i> <i>Muscle Relaxation</i> (PMR)	Ds: - Pasien mengatakan kemarin mencoba mempelajari gerakannya sendiri

			 Pasien mengatakan saat ini merasa lebih rileks Do: Pasien tampak berkonsentrasi Pasien tampak lebih tenang
09.55 WITA	1	Menganjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif	Ds: - Pasien mengatakan akan mengurangi melakukan kegiatan yang kompetitif Do: Pasien tampak koperatif
10.00 WITA	1	Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi)	perasaan cemasnya
Rabu, 05/03/ 2025 09.30 WITA	1	Memonitor tandatanda ansietas Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	- Pasien mengatakan saat ini sudah berpikir

09.40 WITA	1	Melakukan intervensi inovasi <i>Progressive</i> <i>Muscle Relaxation</i> (PMR)	Ds: - Do: -	Pasien mengatakan saat cemasnya kambu mencoba melakukan PMR secara mandiri Pasien mengatakan saat ini merasa rileks Pasien tampak berkonsentrasi Pasien tampak tenang	Onik
09.55 WITA	1	Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi)		Pasien mengatakan sudah lebih tenang dan nyaman Skor skala HARS: 12	Onik
10.05 WITA	1	Memotivasi mengidentifikasi situasi yang memicu ansietas Mendiskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang	Ds: - Do: -	Pasien menyadari bahwa ketakutannya bukan hanya tentang efek samping tetapi juga bagaimana orang lain akan melihatnya. Pasien menyadari bahwa mengendalikan pikiran negatif membantunya tetap tegar Pasien tampak tenang dan kooperatif menyusun strategi untuk menghadapi pemulihan pascaperawatan Pasien merasa lebih optimis dan memiliki harapan untuk kesembuhannya	Onik

F. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. R dan Ny. W dengan diagnosis kanker serviks disajikan dalam tabel 14 dan tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 14 Evaluasi Keperawatan Pada Ny. R dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

Hari/	No		Evaluasi	Paraf
Tanggal/	Dx			
<u>Jam</u>				
1	2		3	4
Rabu,	1	S:		1 20
19/02/2025		-	Pasien mengatakan sudah memahami	A MANS
10.05			kondisi yang dihadapinya saat ini	121
WITA		-	Pasien merasa lebih tenang setelah	Onik
W1171			diberikan penjelasan yang mendetail	
			tentang penyakitnya	
		-	Pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan	
			nyaman	
		-	Pasien mengatakan pola tidur membaik	
			(Pasien sudah bisa tidur lebih awal) (22.00	
			WITA))	
		O		
		-	Pasien tampak tenang	
		-	Pasien tampak aman dan nyaman	
		-	Pasien tampak bisa berkonsentrasi dengan	
			baik	
		-	Pasien tampak berbicara dengan kontak	
			mata yang baik	
		-	Skor skala HARS: 14	
		A:	Manalah angiatan tangtani	
		D.	Masalah ansietas teratasi	
		P:	D (1 1 1 1)	
			Pertahankan kondisi pasien	

Tabel 15 Evaluasi Keperawatan Pada Ny. W dengan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara

Hari/ Tanggal/	No Dx		Evaluasi	Paraf
Jam				
1	2		3	4
Rabu, 05/03/2025 10.10 WITA	1	S: O	Pasien merasa lebih tenang setelah mendapatkan penjelasan yang jelas dan rinci tentang penyakitnya. Pasien menyatakan telah memahami kondisinya saat ini. Pasien mengatakan bahwa tidurnya kini lebih nyenyak. Pasien mengatakan pola tidur membaik, kini dapat tidur lebih awal sekitar pukul 22.30 WITA. Pasien terlihat lebih tenang dan merasa aman serta nyaman Pasien mampu berkonsentrasi dengan baik Pasien tampak bisa berkonsentrasi dengan baik Pasien berbicara dengan kontak mata yang	A MANUSA
		- A: P:	lebih stabil. Skor skala HARS: 12 Masalah ansietas teratasi Pertahankan kondisi pasien	